

GAMBARAN TINGKAT KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT MENGHADAPI BENCANA TANAH LONGSOR DI DUKUH SEPI KABUPATEN BOYOLALI

Noviana Berlianti¹, Eska Dwi Prajayanti²

berliantinoviana27@gmail.com

Universitas 'Aisyiah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Bencana tanah longsor merupakan salah satu ancaman serius di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya. Kejadian tanah longsor ini mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan infrastruktur, serta gangguan sosial dan ekonomi. kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi tanah longsor menjadi faktor penting dalam mengurangi risiko bencana. Kesiapsiagaan ini mencakup pemahaman terhadap kerentanan wilayah, sistem peringatan dini, rencana evakuasi, serta peningkatan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam mengambil tindakan cepat saat bencana terjadi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana tanah longsor di Dukuh Sepi, Kabupaten Boyolali. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memberikan gambaran objektif mengenai kesiapsiagaan masyarakat terhadap ancaman bencana tanah longsor. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapsiagaan masyarakat tergolong dalam kategori hampir siap, dengan indeks kesiapsiagaan sebesar 40.5%. **Kesimpulan:** Mayoritas responden berusia 41–60 tahun dan berjenis kelamin laki-laki. Tingkat kesiapsiagaan mereka terhadap bencana tanah longsor berada dalam kategori hampir siap. meskipun terdapat kesadaran awal terhadap potensi bencana, masih diperlukan upaya peningkatan pemahaman, pelatihan, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan mitigasi bencana untuk mencapai kesiapsiagaan yang lebih optimal.

Kata kunci: kesiapsiagaan, tanah longsor, bencana alam, masyarakat